Pengaruh *Entrepreneurial Self Efficacy* Dan *Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Entrepreneurship Career Intention* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Perbandingan Pelajar SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara)

Erni Puspita Sari[1], Ahmad Habibi[2], Muhammad Iqbal Fasa[3]
[1,2,3] Raden Intan State Islamic University of Lampung
E-mail: ernipuspitasari917@gmail.com[1], ahmadhabibi@radenintan.ac.id[2], miqbalfasa@radenintan.ac.id[3]

Article History:
Received: 24 Januari 2025
Revised: 28 Februari 2025
Accepted: 13 Maret 2025

Keywords: *Entrepreneurial Self Efficacy, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurship Career Intention*

Abstract: *Persentase wirausaha muda di Indonesia masih terbilang rendah, yakni sekitar 3,47% dari total penduduk. Situasi tersebut bisa diatasi jika seseorang memiliki niat untuk menciptakan suatu pekerjaan sendiri dengan menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji entrepreneurial self efficacy dan entrepreneurial motivation terhadap entrepreneurship career intention. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner dengan skala likert. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelajar SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu pelajar kelas XII Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS. Sumber daya yang digunakan yaitu data primer dari hasil kuesioner. Metode analisis data berupa uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data menggunakan analisis inner model dan analisis outer model. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa entrepreneurial self efficacy berpengaruh dan signifikan terhadap entrepreneurship career intention pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro. Entrepreneurial motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurship career intention pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro. Entrepreneurial self efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap entrepreneurship career intention pada pelajar SMK Dewantara. Entrepreneurial motivation tidak berpengaruh terhadap entrepreneurship career intention pada pelajar SMK Dewantara.*

PENDAHULUAN

Isu pengangguran kerap kali menjadi fokus utama dalam pembangunan ekonomi di banyak Negara. Dampak pengangguran terhadap individu adalah kehilangan sumber pendapatan dan tekanan untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, mendorong seseorang untuk mencari cara agar tetap hidup dengan cara apapun. Tidak hanya berdampak pada individu, tetapi pengangguran juga memiliki dampak bagi pemerintah atau negara, terutama dalam hal pembangunan ekonomi. Menurut laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pada bulan Februari 2023, sekitar 7,99 juta orang di Indonesia mengalami pengangguran, yang setara dengan 5,83% dari penduduk usia kerja. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tingkat pengangguran tertinggi terjadi di kalangan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tingkat pengangguran mencapai 9,60%. Tingkat pengangguran kedua terjadi pada lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu mencapai 7,69%. Sementara itu, pengangguran pada lulusan Diploma I/II/III mencapai 5,91%, dan lulusan Diploma IV, S1,S2, dan S3 memiliki tingkat pengangguran sebanyak 5,52%. Sedangkan untuk Sekolah Menengah Pertama tingkat pengangguran mencapai 5,41%.

Dengan melihat tingginya jumlah pengangguran di Indonesia dan keterbatasan lapangan kerja yang diberikan pemerintah, diperlukan kesadaran setiap individu untuk tidak bergantung pada lapangan pekerjaan yang tersedia (Telaumbanua, 2023). Seseorang harus mampu bersaing dan menciptakan peluang kerja, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dorongan bagi generasi muda untuk terlibat dalam kewirausahaan melibatkan tingkat inovasi dan kreativitas yang tinggi, serta rasa ketidakpuasan terhadap ketidaksesuaian dengan harapan. Wakil Menteri BUMN, Pahala Nugraha Mansury, menyampaikan bahwa persentase wirausaha muda di Indonesia masih terbilang rendah, yakni sekitar 3,47% dari total penduduk (Rahmawati, 2022). Kewirausahaan berperan sebagai solusi terhadap pengangguran, membentuk sistem ekonomi perusahaan yang bebas dan menciptakan peluang karir yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Wirausaha di berbagai sektor tidak hanya menyumbang pada perekonomian dengan menciptakan pekerjaan dan produksi barang dan jasa, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sosial dan ekonomi global.

Pendidikan menengah kejuruan adalah tingkat pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan siswa untuk melakukan pekerjaan khusus, persiapan untuk dunia kerja, serta pembentukan sikap professional. Sekolah Menengah Kejuruan mengadakan program-program pendidikan sesuai dengan berbagai bidang pekerjaan. Menurut kurikulum SMK tahun 2013 dan pasal 15 UU SISDIKNAS, tujuan utama dari sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah mempersiapkan siswa untuk kompeten di bidang khusus agar dapat menjadi individu yang produktif, memiliki kemampuan bekerja secara mandiri, serta mampu berkontribusi dalam bidang spesifik sesuai dengan keahlian program yang dipilih. Seperti halnya pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang ada di Kecamatan Candipuro. Kecamatan Candipuro terletak di Kabupaten Lampung Selatan yang sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur. Beberapa SMK yang ada di Kecamatan Candipuro yaitu:

Tabel 1. SMK yang ada di Kecamatan Candipuro

Nama SMK	Tahun Berdirinya
SMK N 1 Candipuro	2011
SMK Dewantara	2011
SMK Ma'arif Sindang Ayu	2016
SMK Queen Al-Amin Cintamulya	2015

SMK MA Rawa Selapan	2023

Sumber: dapo.kemdikbud.go.id

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara berdiri lebih lama dibanding dengan SMK lainnya. Meskipun SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara berdiri pada tahun yang sama, ada beberapa perbedaan antara SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara. Menurut data Departemen Pendidikan Nasional, rekapitulasi Penerimaan Peserta Didik Baru menunjukkan bahwa SMK Negeri 1 Candipuro lebih diminati dengan jumlah siswa yang diterima pada tiap tahunnya. SMK Negeri 1 Candipuro memilki lima kompetensi keahlian yaitu, TKRO (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif), TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda Motor), TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan), AKL (Akuntansi dan Lembaga), dan Mulimedia. Jumlah siswa kelas XII yaitu 163. Sementara SMK Dewantara hanya memiliki dua kompetensi keahlian yaitu Akuntansi dan Lembaga Keuangan dan Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, dengan keseluruhan jumlah siswa kelas XII yaitu 21. Faktor bahwa SMK Negeri 1 Candipuro lebih banyak diminati adalah akreditas pada SMK Negeri 1 Candipuro sudah B dibandingkan dengan SMK Dewantara yang masih C. Kemudian pilihan bidang keahlian SMK Negeri 1 Candipuro lebih banyak daripada SMK Dewantara.

Menurut Sofyan, *et al*. (2023), berwirausaha adalah upaya individu untuk menciptakan lapangan kerja bagi dirinya melalui penciptaan usaha-usaha baru dan inovasi dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi dirinya dan orang lain. Berhasil tidaknya seseorang dalam berwirausaha tergantung pada kepribadian dari wirausahawan tersebut. Karakteristik wirausawahan yang termasuk faktor internal yang menentukan keberhasilan usaha yaitu sifat-sifat seperti semangat yang tinggi, keinginan untuk terus berinovasi, tanggungjawab yang baik, dorongan untuk mencapai prestasi yang tinggi, dan keberanian dalam mengambil risiko. Niat atau keinginan untuk memulai suatu usaha harus dimulai dari dukungan internal individu yaitu minat pribadi atau *self efficacy*. *Self efficacy* atau efikasi diri merupakan aspek keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Penting untuk mempertimbangkan tingkat efikasi diri dalam rencana pasca kelulusan, karena kepercayaan diri dapat membawa kesuksesan dan kepuasan karir (Prasetio, 2020). Selain *entrepreneurial self efficacy*, *entrepreneurial motivation* juga menjadi faktor terhadap minat berwirausaha seseorang. Motivasi adalah dorongaan untuk mencapai tujuan, menjadi pendorong bagi keinginan dan kemauan seseorang untuk bekerja, karena setiap motif memiliki tujuan khusus yang ingin dicapai. Dalam konteks berwirausaha, motivasi berarti dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha (Abdullah dan Septiany, 2019).

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan membandingkan niat berwirausaha pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro dengan SMK Dewantara, dengan judul penelitian "Pengaruh *Entrepreneurial Self Efficacy* Dan *Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Entrepreneurship Career Intention* Ditinjau Dari Perspektif Bisnis Islam (Studi Perbandingan Pada Pelajar SMK Negeri 1 Candipuro Dan SMK Dewantara)"

LANDASAN TEORI

Pengaruh Entrepreneurial Self Efficacy Terhadap Entrepreneurship Career Intention

Theory social cognitive yang dikemukakan oleh Albert Bandura merupakan perkembangan dari teori *behaviorisme*. Teori ini menekankan keterkaitan antara karakteristik personal siswa, kebiasaan, dan lingkungan dalam proses pembelajaran. *Entrepreneurial self*

efficacy adalah keyakinan yang kuat terhadap kemampuan individu agar berhasil dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai seorang wirausahawan. Secara sederhana *entrepreneurial self efficacy* (ESE) adalah sebuah kepercayaan seseorang terhadap kapasitasnya untuk memulai usaha bisnis secara efektif. Orang-orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi terhadap kemampuannya untuk suatu tugas tertentu akan lebih cenderung mengejar dan melanjutkan tugas tersebut dibandingkan dengan orang yang memiliki efikasi diri yang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reti Nurhayati, Syarifah Farradina, dan Sigit Nugroho (2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa apabila efikasi dirinya tinggi maka akan meningkatkan niat seseorang untuk berwirausaha

Berdasarkan teori dan penjelasan di atas, jika efikasi diri seseorang tinggi maka akan meningkatkan keinginan seseorang untuk berwirausaha. Maka dengan itu, diajukannya hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *entrepreneurial self efficacy* terhadap *entrepreneurship career intention*.

Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Entrepreneurship Career Intention*

Teori motivasi yang mencakup *need for achievement, need for power,* dan *need for affiliation* adalah teori yang diperkenalkan oleh David McClelland pada tahun 1961 dalam karyanya yang berjudul "*The Achieving Society*". Teori motivasi McClelland menyatakan bahwa orang cenderung termotivasi oleh keinginan akan kekuasaan *(power)*, pencapaian *(achievement)*, dan afiliasi *(affiliation)*. Seseorang biasanya memiliki kombinasi dari ketiga motivasi ini, dengan satu motivasi yang paling dominan. Selain diterapkan di lingkungan akademis, teori ini juga digunakan dalam dunia bisnis untuk merancang program pelatihan yang bertujuan meningkatkan kinerja individu dalam perusahaan.

Entrepreneurial motivation berfungsi sebagai pendorong untuk meningkatkan minat pelajar dalam berwirausaha. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung pada seberapa besar motivasi yang dimiliki individu tersebut. Motivasi yang kuat dalam berwirausaha dapat menjadi pendorong utama seseorang menuju kesuksesan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiza Muklis, Andri Novius, dan Larbiel Hadi (2021), penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa jika motivation berwirausaha tinggi maka *entrepreneurial Intention* seseorang juga akan meningkat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode pengumpulan data yang digunakan kuesioner dengan *skala likert*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelajar SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara. Pada penelitian ini menentukan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu pelajar kelas XII Jurusan Akuntansi Lembaga Keuangan dan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif. Teknik analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS. Sumber daya yang digunakan yaitu data primer dari hasil kuesioner. Metode analisis data berupa uji validitas dan reliabilitas dan teknik analisis data menggunakan analisis *inner model* dan analisis *outer model*.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, peneliti menguji pengaruh masing-masing variabel, baik pengaruh langsung maupun tidak langsung dengan melakukan uji *bootstrapping* dan memeriksa nilai pengaruh langsung dan nilai pengaruh tidak langsung. Uji yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan menggunakan uji *independent sampel t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum menguji hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas terhadap data yang telah dikumpulkan. Uji validitas ini penting untuk menentukan keabsahan instrument yang digunakan. Uji validitas digunakan untuk menguji atau mengukur valid atau tidaknya suatu pernyantaan dalam kuisioner. Untuk penelitian tahap awal dengan penentapan skala pengukuran, nilai loading antara 0,5 hingga 0,6 masih dianggap cukup memadai. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan nilai faktor loading lebih dari 0,6. Hasil dari loading factor disajikan pada Tabel. 2 dan Tabel.3.

Tabel. 2 Hasil *Outer Loading* SMK Negeri 1 Candipuro

***Entrepreneurial Self Efficacy* (X1)**	***Entrepreneurial Motivation* (X2)**	***Entrepreneurship Carer Intention* (Y)**
0.768	0.741	0.690
0.743	0.627	0.794
0.778	0.827	0.712
0.750	0.701	0.720
0.775	0.717	0.742
0.704	0.750	0.735
0.694		0.661
0.763		0.800
0.697		

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel. 3 Hasil *Outer Loading* SMK Dewantara

***Entrepreneurial Self Efficacy* (X1)**	***Entrepreneurial Motivation* (X2)**	***Entrepreneurship Carer Intention* (Y)**
0.829	0.736	0.724
0.793	0.847	0.844
0.717	0.763	0.790
0.779	0.706	0.717
0.743	0.740	0.830
0.755		0.737
0.772		
0.676		
0.712		

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dilanjutkan. Hal ini dikarenakan item-item pada penelitian telah memnuhi kriteria uji validitas, terlihat dari nilai outer loading yang > 0.6. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang tertera

pada tabel 2 dan 3, perlu dilakukan reliabilitas, salah satunya dengan menilai *Cronbach's Alpha,* yang dianggap memenuhi syarat jika bernilai >0.7. Pengukuran lainnya dapat dilihat dari nilai *Average Varince Extrected* (AVE) untuk masing-masing konstruk nilainya >0.5.

Tabel.4 *Construct Reliability* dan *Validity*
SMK Negeri 1 Candipuro

Variabel	***Cronbach's Alpha***	***Average Varince Extrected* (AVE)**
Consumer Animosity	0.824	0.551
Product Judgement	0.898	0.532
Purchase Willingness	0.876	0.538

Sumber: Data Primer, 2024

Tabel.5 *Construct Reliability* dan *Validity*
SMK Dewantara

Variabel	***Cronbach's Alpha***	***Average Varince Extrected* (AVE)**
Consumer Animosity	0.905	0.569
Product Judgement	0.817	0.577
Purchase Willingness	0.867	0.603

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil tabel di atas, *Cronbach's Alpha* untuk semua variabel menunjukkan nilai >0.7 yang berarti semua variabel memiliki tingkat reliabelitas yang tinggi. Nilai *Average Varince Extrected* (AVE) setiap konstruk juga harus lebih dari 0.5. Dari tabel di atas, semua nilai AVE lebih dari 0.5, menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut reliabel. Setelah pengujian Outer Model selesai, langkah berikutnya adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat sampel asli untuk menentukan apakah suatu varibel berpengaruh positif atau negative, serta untuk menguji signifikansi variabel dengan melihat P-value dan nilai T-Statistik. Berikut adalah hasil analisis data.

Tabel. 5 Hasil *Direct Effect*
SMK Negeri 1 Candipuro

Hipotesis	**Hubungan Variabel**	**Antar**	**Original Sampel (O)**	***Sampel Mean* (M)**	***Standard Deviation* (STEDEV)**	**T-Statistik**	**P-Value**
H1	*Entrepreneurial Efficacy*	*Self* -	0.504	0,503	0,182	2,774	0.006

H2	*Entrepreneurship Career Intention* *Entrepreneurial Motivation* – *Entrepreneurship Career Intention*	0.394	0,407	0,182	2,166	0.030

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil pengujian pada *entrepreneurial self efficacy* menunjukan bahwa nilai original sampel yaitu 0,504 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwasannya *entrepreneurial self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship career intention* dengan nilai *T-statistik* 2,774 > 1,96 dan *P-value* 0,006 > 0,05. Hasil pengujian pada *entrepreneurial motivation* menunjukan bahwa nilai original sampel 0,394 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwasannya *entrepreneurial motivation* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship career intention* dengan niali *T-satistik* 0,030> 1,96 dan *P-value* 0,030 > 0,05.

Tabel. 5 Hasil *Direct Effect*
SMK Dewantara

Hipotesis	**Hubungan Antar Variabel**	**Original Sampel (O)**	***Sampel Mean* (M)**	***Standard Deviation* (STEDEV)**	**T-Statistik**	**P-Value**
H1	*Entrepreneurial Self Efficacy* - *Entrepreneurship Career Intention*	0.547	0,520	0,277	1,971	0.049
H2	*Entrepreneurial Motivation* – *Entrepreneurship Career Intention*	0.322	0,381	0,281	1,149	0.250

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil pengujian pada *entrepreneurial self efficacy* menunjukan bahwa nilai original sampel yaitu 0,547 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwasannya *entrepreneurial self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship career intention* dengan nilai *T-statistik* 1,971 > 1,96 dan *P-value* 0,049 < 0,05. Hasil pengujian pada *product judgement* menunjukan bahwa nilai original sampel 0,322 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwasannya *entrepreneurship career intention* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *entrepreneurial motivation* dengan niali *T-satistik* 1,149 < 1,96 dan *P-value* 0,250 < 0,05.

Tabel. 4 *R-Square*

Sekolah	***R-Square***
SMK Negeri 1 Candipuro	0,738

SMK Dewantara	0,660

Sumber: Data Primer, 2024

Hasil R-Square pada SMK Negeri 1 Candipuro yaitu 0.738. Hasil ini menunjukan bahwa variabel *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial motivation*, mampu menjelaskan variabel *entrepreneurship career intention* sebesar 73,8% dan sisanya yaitu 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini. Pada SMK Dewantara *R-Square* yaitu 0.660. Yang mana variabel *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurial motivation*, mampu menjelaskan variabel *entrepreneurship career intention* sebesar 66% dan sisanya yaitu 34% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Gambar 1.
Uji *Independent Sampel t-test*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Minat Berwirausaha	Equal variances assumed	1.013	.317	.822	74	.414	.13939	.16967	-.19868	.47747
	Equal variances not assumed			.771	32.182	.446	.13939	.18085	-.22890	.50769

Dari hasil gambar 1, dapat disimpulkan bahwa nilai *sig. (2-tailed)* berada pada angka 0.414 dan 0.446 pada SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara. Kedua hasil ini > 0.05, yang artinya tidak terdapat perbedaan *entrepreneurship career intention* pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara.

Pengaruh *Entrepreneurial Self Efficacy* Terhadap *Entrepreneurship Career Intention*

a. Hasil SMK Negeri 1 Candipuro

Berdasarkan hasil uji t, *entrepreneurial self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurship career intention*, yang dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0.504. Nilai t-statistik untuk hubungan ini adalah 2.774, dengan uji *two-tailed* sebesar 1.96. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik >1.96 dan p-values sebesar 0.006, menunjukkan bahwa hubungan antara *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurship career intention* signifikan.

b. Hasil SMK Dewantara

Berdasarkan hasil uji t, *entrepreneurial self efficacy* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurship career intention*, yang dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0.547. Nilai t-statistik untuk hubungan ini adalah 1.971, dengan uji *two-tailed* sebesar 1.96. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik >1.96 dan p-values sebesar 0.049, menunjukkan bahwa hubungan antara *entrepreneurial self efficacy* dan *entrepreneurship career intention* signifikan.

Dengan demikian, *entrepreneurial self efficacy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurship career intention* didukung. Hasil hipotesis ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Sinta Rahayu dkk. (2023), Reti Nurhayati dkk. (2019), dan Renaldo Sutandy (2020), mendapatkan variabel *self efficacy* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Entrepreneurial self efficacy memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurship career intention*. Hal ini terjadi karena ketika *entrepreneurial self efficacy* seseorang meningkat, maka *entrepreneurship career intention* seseorang juga akan terdorong

untuk meningkat. Ini menunjukkan bahwa *Theory social cognitive* sesuai dengan penelitian ini, yaitu dengan bagaimana seseorang membangun kepercayaan diri, belajar dari model-model sukses, dan mempertimbangkan hasil yang diharapkan dari aktivitas wirausaha. Faktor lingkungan termasuk dukungan sosial dan kesempatan juga turut memperkuat keinginan seseorang untuk berwirausaha.

Pengaruh *Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Entrepreneurship Career Intention*

a. Hasil SMK Negeri 1 Candipuro

Berdasarkan hasil uji t, *entrepreneurial motivation* memiliki pengaruh positif terhadap *entrepreneurship career intention*, yang dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0.394. Nilai t-statistik untuk hubungan ini adalah 2.166, dengan uji *two-tailed* sebesar 1.96. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik >1.96 dan p-values sebesar 0.030, menunjukkan bahwa hubungan antara *entrepreneurial motivation* dan *entrepreneurship career intention* signifikan.

Dengan demikian, *entrepreneurial motivation* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurship career intention* didukung. Hal ini terjadi karena ketika *entrepreneurial motivation* seseorang meningkat, maka *entrepreneurship career intention* seseorang juga akan terdorong untuk meningkat. Ini menunjukkan bahwa teori motivasi McClelland sesuai dengan penelitian ini, yaitu pada teori ini memiliki kebutuhan dasar menurut McClelland meliputi prestasi, afiliasi, dan kekuasaan dapat memengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola bisnis. Hasil hipotesis ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Safitri dan Nugraha (2022), M. Sofyan dkk. (2023), dan Abib Bullah (2022), mendapatkan variabel *entrepreneurial motivation* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

b. Hasil SMK Dewantara

Berdasarkan hasil uji t, *entrepreneurial motivation* memiliki pengaruh positiif terhadap *entrepreneurship career intention*, yang dibuktikan dengan nilai original sampel sebesar 0.322. Nilai t-statistik untuk hubungan ini adalah 1.149, dengan uji *two-tailed* sebesar 1.96. Pada tingkat signifikansi 5%, nilai t-statistik <1.96 dan p-values sebesar 0.250, menunjukkan bahwa hubungan antara *entrepreneurial motivation* dan *entrepreneurship career intention* tidak signifikan. Hasil hipotsis SMK Dewantara dengan SMK Negeri 1 Candipuro berbeda. Namun hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks keinginan pelajar siswa SMK Dewantara untuk berwirausaha memiliki faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh positif dan signifikan.

Dengan demikian, *entrepreneurial motivation* tidak memiliki pengaruh terhadap *entrepreneurship career intention*. Hasil hipotesis ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Dodi Agusra (2021), mendapatkan hasil penelitian motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.

***Entrepreneurial Self Efficacy* dan *Entrepreneurial Motivation* Terhadap *Entrepreneurship Career Intention* Ditinjau dari Perspektif Bisnis Islam**

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memberikan petunjuk bagi umat manusia agar meraih kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Jika kebahagiaan di akhirat dapat dicapai dengan melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk, maka kebahagiaan di dunia diperoleh melalui pemenuhan kebutuhan, baik kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi. Sebagai sumber pengetahuan, Al-Qur'an mengajakan berbagai hal kepada manusia, mulai dari keyakinan, moral, prinsip ibadah, dan muamalah, hingga dasar-dasar ilmu pengetahuan dalam berwirausaha. Mencari nafkah (melakukan kegiatan ekonomi) adalah

suatu kewajiban. Allah SWT berfirman dalam Q.S. At-Taubah:105

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Bekerjalah! Maka, Allah, rasul-Nya, dan orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu. Kamu akan dikembalikan kepada (Zat) yang mengetahui yang gaib dan yang nyata. Lalu, Dia akan memberitakan kepada kamu apa yang selama ini kamu kerjakan."* (QS. At-Taubah [9] 105)

Kewirausahaan adalah salah satu perilaku ekonomi yang perlu dikembangkan oleh umat Islam secara khusus dan masyarakat secara umum. Melalui kewirausahaan, seseorang dapat mengelola sumber daya yang dimiliki dengan menciptakan pasar baru, membuka peluang kerja, mendorong inovasi, serta berpikir kreatif dalam aktivitas ekonomi. Al-Qur'an tidak secara langsung memerintahkan manusia untuk berwirausaha, namun memberikan petunjuk tentang bagaimana seseorang seharusnya menjalani hidup dengan penuh manfaat dan tanggungjawab. Hal ini dapat dicapai dengan mendorong seseorang bekerja keras dan berupaya mencari rezeki yang halal untuk memenuhi kebutuhannya sendiri serta membantu orang lain.

Perbandingan Hasil SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara

Dari hasil tabel 4.23, dapat disimpulkan bahwa nilai sig. (2-tailed) berada pada angka 0.414 dan 0.446 pada SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara. Kedua hasil ini > 0.05, yang artinya tidak terdapat perbedaan *entrepreneurship career intention* pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro dan SMK Dewantara.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa *entrepreneurial self efficacy* pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship career intention*. *Entrepreneurial self efficacy* pada pelajar SMK Dewantara berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship career intention*. *Entrepreneurial motivation* pada pelajar SMK Negeri 1 Candipuro berpengaruh positif signifikan terhadap *entrepreneurship career intention*. *Entrepreneurial motivation* pada pelajar SMK Dewantara tidak berpengaruh terhadap *entrepreneurship career intention*.

DAFTAR REFERENSI

Abdullah, Dudung, dan Fiska Rahmah Septiany. Pengaruh motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Majalengka). *Co-Management* 1, no. 3 (2019).

Agusra, Dodi. The Influence Of Knowledge, Motivation and Family Environment On Entrepreneurial Interest Of Management Students. *Management Studies Dan Entrepreneurship Journal* 2, no. 1 (2021)

Amadea, Putu Talitha, dan I Gede Riana. Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen* 9, no. 4 (2020)

CNN Indonesia. Pengangguran di RI Terbanyak, 2023.

Ghufron, Moh. Idil, dan Moch. Rahmadtullah. Peran Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Menngatasi Pengangguran. *Jurnal Ilmiah FE-UMM* 13, no. 1 (2019).

Herawati, Indah, Husain Syam, dan Andi Sukainah. Analisis Profil Kompetensi Keahlian

Agribisnis Tanaman Pangan Dan Hortikultura Berbasis Industri Sekolah Menengah Kejuruan. *UNM of Jurnal Technologycal and Vocational* 6, no. 1 (2022).

Indarto, dan Djoko Santoso. Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha, Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2020)

Keputusan Kemdikbud N0.0490/U/1990. *Tentang Tujuan Pendidikan Menengah Umum*. Jakarta: Depdiknas, 1990.

Marganingsih, Anna. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motif Berwirausaha Siswa SMK Nusantara Indah Sintang. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 6, no. 2 (2019).

Nurhayati, Reti, Syarifah Fattadinna, dan Sigit Nugroho. Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Memprediksi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Proyeksi* 14, no. 2 (2019)

Prasetio, Tio. Analisis Pengaruh Penggunakaan Media Sosial, Motivasi Intrinsik, dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Sekretari dan Administrasi (Serasi)* 18, n0. 1 (2020)

Rahmawati, Ani, Corry Yohana, dan Aditya Pratama. Pengaruh Sosial Media Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Keuangan*, 2022.

Riswantyo, Adelana Tesalonika, dan Krishervina Lidiawati. The Influence Of Self-Efficacy On Resilience In Students Who Work In Thesis. *Widyakala journal* 8, no. 1 (2021)

Salim, Dewi Purnamasari, dan Uki Yonda Asepta. Pentingnya Need For Achievement, Need For Power, Dan Need For affiliation Individu Pada Suatu Organisasi. *Jurnal Manajemen* 2, no. 2 (2019).

Saraswati, Ika Restu Putri. Hubungan Antara Entrepreneurial Self-Efficacy Dan Entrepreneurial Intention Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran. *JUrnal Manajemen*, 2019.

Sofyan, Muhammad, Maranatha Melinda Munthe, Rizki Oktaviani, dan R. Taufik Hidayat. Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Islam 45. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen Tri Bisnis* 5, no. 1 (2023)

Sutandy, Renaldo. Pengaruh Entrepreneurial Self-Efficacy Terhadap Entrepreneur Career Intention Pada Kalangan MahasiswaS1 Di Indonesia. *Agora* 8, no. 2 (2020).

Telaumbanua, Rahel. Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uniraya. *Jurnal Ilimiah Mahasiswa Nias Selatan* 6, no. 1 (2023).